BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kimia Farma merupakan pioner dalam industri farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat dirunut balik ke tahun 1917, ketika NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur, didirikan. Sejalan dengan kebijakan nasionalisasi eks perusahaan-perusahaan Belanda, pada tahun 1958 pemerintah melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF Bhinneka Kimia Farma. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 1971 bentuk hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas, menjadi PT Kimia Farma (Persero). Sejak tanggal 4 Juli 2001 Kimia Farma tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Berbekal tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, hari ini Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

Mengolah data-data dalam suatu perusahaan merupakan salah satu masalah yang sangat kompleks. Pengelolaan data yang dilakukan secara manual pun tentunya akan kurang baik dan sangat tidak efisien. Untuk menunjang perkembangan teknologi informasi tersebut, tentunya suatu perusahaan membutuhkan perangkat keras (hardware) yang berguna sebagai alat untuk memproses perangkat lunak (software) agar bisa digunakan dalam pengelolaan data berbasis sistem informasi. Pada Perusahaan PT.Kima Farma, karyawan yang memiliki wewenang dalam mengelola data diberikan inventaris berupa hardware (perangkat keras) pada masing-masing unit nya. Agar tersusun secara rapi maka diperlukan dokumentasi atas semua pencatatan inventaris hardware yang sudah diberikan kepada masing-masing karyawan di PT.Kimia Farma tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pengelolaan data inventaris hardware di PT.Kimia Farma masih menggunakan aplikasi Ms.Excel untuk mencatat semua dokumentasi perangkat keras yang ada di perusahaan tersebut. Belum adanya program yang efektif untuk melakukan suatu pendataan sehingga menimbulkan

terjadinya berbagai kesalahan, diantaranya, yaitu munculnya data ganda, kesalahan pada identitas diri karyawan, dan munculnya data yang fiktif. Agar kesalahan tersebut tidak terulang maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam pengolahan data perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga dapat mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi secara efisien dan akurat, juga memperkecil resiko kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pengolahan data inventaris hardware tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dirancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data inventaris hardware sehingga, dalam pengolahannya tidak akan terjadi lagi kesalahan yang sama dan tidak akan terjadi lagi kesalahan-kesalahan lain nya dimasa yg akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat analisis dan perancangan aplikasi dengan judul "**MEMBANGUN APLIKASI PENGELOLAAN INVENTARIS HARDWARE PADA PT.KIMIA FARMA".**

1.2 Perumusan Masalah

Aplikasi yang ada di perusahaan Kimia Farma dalam mengelola data inventaris hardware memerlukan perbaikan . Perbaikan-perbaikan tersebut meliputi perbaikan data karyawan , data hardware ,data perbaharuan hardware dan data pengelolaan hardware yang baik antara lain :

1. Di perusahaan Kimia Farma terdapat kekurangan dalam mendokumentasikan data inventaris hardware karena masih menggunakan Microsoft Excel dalam pengolahan data
2. Bagaimana membangun aplikasi yang aplikatif yang lebih tepat serta kekhususan dalam pengolahan informasi .

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk membangun aplikasi pengelolaan inventaris data hardware di PT.Kimia Farma (*persero)* Tbk. Plant Jakarta.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek PT.Kimia Farma (*persero)* Tbk. Plant Jakarta adalah :

a. Untuk mempermudah dalam mengelola dokumentasi inventaris hardware
b. Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan inventaris hardware.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari analisis pembuatan dokumentasi invetaris data hardware PT.Kimia Farma (*Persero)* Tbk. Plant Jakarta adalah :

1. Aplikasi ini hanya dapat mengolah data inventaris hardware.
2. Aplikasi ini menyimpan data inventaris hardware yang disimpan ke dalam sebuah datababase paradox 7.
3. Pengguna yang menggunakan aplikasi ini merupakan *staff* IT yang memeliki wewenang dalam mencatat pendokumentasian data inventaris hardware.

Adapun batasan dari tools yang di gunakan adalah:

1. pembangunan aplikasi menggunakan bahasa pemograman prosedural.
2. Aplikasi pembangun menggunakan Borland Delphi 7
3. Database menggunakan paradox 7

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam analisis sistem informasi dokumentasi inventaris data hardware di PT.Kimia Farma (*persero)* Tbk. Plant Jakarta, penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis Yaitu metode penelitian untuk menjelaskan masalah yang aktual dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan dan disusun secara sistematik untuk kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat mempermudah langkah-langkah yang seharusnya ditetapkan dan didasari teori-teori yang ada.sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ketempat kerja di PT.Kimia Farma (*persero)* Tbk. Plant Jakarta, tepatnya di Gedung Pusat unit Plant Jakarta, Lantai 2. Yang berlokasi di JL.Rawagelam V No. 1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada Unit

Kimia Farma Plant Jakarta khususnya dibagian unit Teknologi Informasi agar penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pembimbing kerja praktek Ibu Yuni dan koordinator kerja praktek penulis bapak Agus dan bapak Yani untuk mendapatkan sumber informasi di Bagian ruang Teknologi Informasi di PT.Kimia Farma (*Persero)* TBk. Plant Jakarta. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

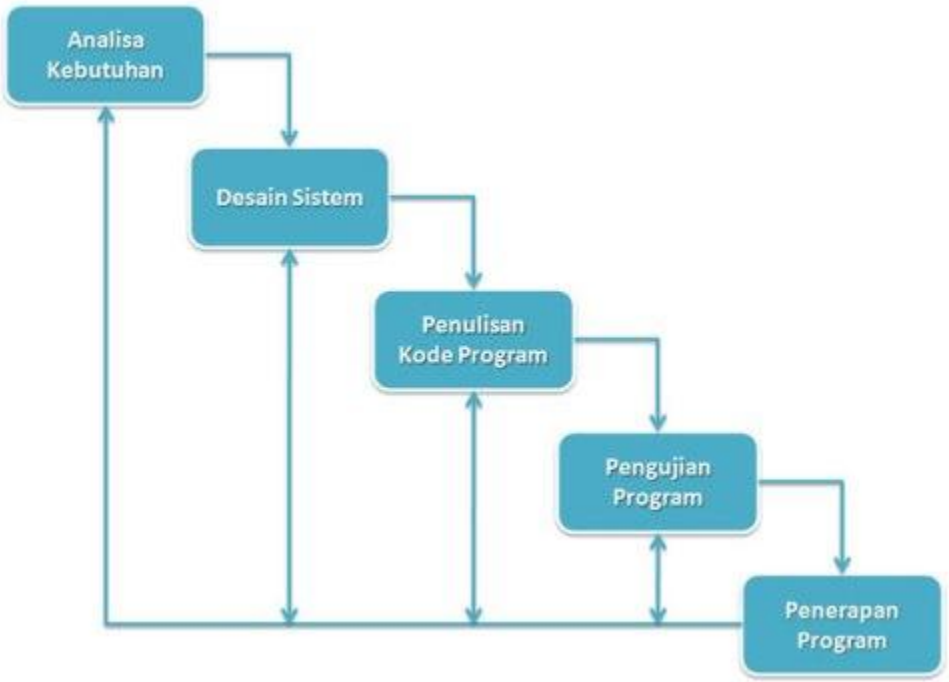
3. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dari buku lain dan sebagai sumber landasan teori.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan system informasi perlu digunakan metodologi sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dilakukan selama melaksnakan pengembangan system.adapun pengembangan system yang digunakan adalah paradigma waterfall (*classical life cicle*)

tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Tahapan Penulisan Program

a. Analisa Kebutuhan

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

b. Desain Sistem

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Penulisan Kode Program *(Coding)*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

d. Pengujian Program

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

e. Penerapan Program *(Maintenance)*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika pelaporan kerja praktek yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan tempat kerja praktek, kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang jadwal kerja praktek yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga menjabarkan tentang cara atau teknik yang dilakukan penulis selama melakukan kerja praktek dan data hasil selama kerja praktek yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama penulis melakukan kerja praktek di perusahaan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktek yang dibuat.